

LEGAL MEMORANDUM

**HAK ANAK DARI PERKAWINAN CAMPURAN
TERHADAP HARTA WARISAN TANAH DARI AYAH
KANDUNG WARGA NEGARA AUSTRALIA**



Diajukan oleh:

FELICIA SINDA

NPM : 170512922
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum Ekonomi dan Bisnis

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
LEGAL MEMORANDUM

HAK ANAK DARI PERKAWINAN CAMPURAN TERHADAP HARTA
WARISAN TANAH DARI AYAH KANDUNG WARGA NEGARA
AUSTRALIA



Diajukan oleh:
FELICIA SINDA

NPM : 170512922
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum Ekonomi dan Bisnis

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran
Pada tanggal 20 April 2021

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum

HALAMAN PENGESAHAN
LEGAL MEMORANDUM

**HAK ANAK DARI PERKAWINAN CAMPURAN TERHADAP HARTA
WARISAN TANAH DARI AYAH KANDUNG WARGA NEGARA
AUSTRALIA**



Legal Memorandum ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

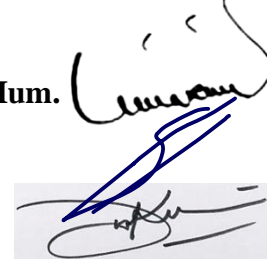
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : **Jumat**
Tanggal : **21 Mei 2021**
Tempat : **Zoom Meeting**

Susunan Tim Penguji:

Ketua : **Prof. Dr. Dra. MG. E.Sumiarni, S.H., M.Hum.**
Sekretaris : **Sekhar Chandra Pawana, S.H., M.H.**
Anggota : **Yustina Niken Sharaningtyas, S.H., M.H.**

Tanda Tangan



Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa *legal memorandum* ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika *legal memorandum* ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.



Yogyakarta, April 2021

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Felicia Sinda', written in a cursive style.

Felicia Sinda

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Berkah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Legal Memorandum yang berjudul “Hak Anak Dari Perkawinan Campuran Terhadap Harta Warisan Tanah Dari Ayah Kandung Warga Negara Australia”.

Dalam beberapa bulan terakhir, beberapa isu yang berkaitan dengan hukum, salah satunya adalah perkawinan campuran. Tidak sedikit warga negara asing yang datang ke Indonesia dan melangsungkan perkawinan dengan Warga Negara Indonesia. Perkawinan tidak selamanya berjalan dengan mulus, banyak perkawinan yang putus karena perceraian dan kematian. Dengan demikian, tertarik untuk meneliti terkait dengan Hak Anak Dari Perkawinan Campuran Terhadap Harta Warisan Tanah Dari Ayah Kandung Warga Negara Australia.

Pada penulisan legal memorandum ini penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Pembelajaran dari banyak pihak ini telah menambah pengetahuan sehingga dapat membantu menyelesaikan legal memorandum ini. Untuk itu terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta Prof. Ir. Yoyong Arfiadi, M.Eng., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.
3. Dosen pembimbing skripsi ibu Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum. Terima kasih atas waktu dan kesediaannya untuk membimbing dan

menuntun penulis dengan sabar, sehingga *legal memorandum* ini dapat selesai tepat waktu.

4. Seluruh Dosen dan karyawan Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Terima kasih atas seluruh ilmu yang telah diberikan.
5. Para narasumber Ni Putu Maharani dan Wayan Foley.
6. Bapak Tawip Sinda, Ibu Riniwati dan Vincent selaku keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, perhatian, dukungan secara moral dan materiil serta doa yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan *Legal Memorandum* ini, penulis ucapkan terima kasih.
7. Sahabatku Mickhael. Terima kasih atas doa, dukungan, dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan Legal Memorandum ini.
8. Teman-teman sejak semester 1 (satu) Venansius Christian Hardianto, Melvina Vellin Yos Sherly, Dhika Tiara Kusuma. Terima kasih atas memori yang telah dilalui bersama.
9. Teman-teman seperjuangan Agnes Fitriana Liwun, Nadiya Galang Kaharap, Yohanes Rangga Cordana, Lundu Amazia Josua Silalahi yang memberikan dukungan moral serta *tips* selama penyusunan Legal Memorandum ini.
10. Kakak tingkat Titanio Sibarani. Terima kasih atas bantuan dan petunjuk yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan Legal Memorandum ini.
11. Adik tingkat Tiffani Christiandi, Clara Osa, Darwin Kohar, Joshua Timothy, dan Abdiel Hosana. Terima kasih atas memori yang telah dilalui bersama.

Penulis menyadari bahwa legal memorandum ini tidaklah sempurna, kritik dan saran dalam bentuk apapun akan penulis hargai guna untuk melengkapi kekurangan yang ada. Besar harapan penulis agar *Legal Memorandum* ini bermanfaat dan membantu para pembaca.

Yogyakarta, April 2021



ABSTRACT

This Legal Memorandum, with title "The Rights Of Children From Mixed Marriage Towards Land Inheritance From Australian Citizen Father" discuss and analyse about inheritance as main problem with a background from different nation that cause dual citizenship. Problematic issues came from foreign marriages, that different nation adapt different right, such as jus soli and jus sanguinis that can be acquired by the nationality or ethnicity of one or both of the parents. This thesis is arranged in the form of legal memorandum with the following systematics: the background of the problem, the position case, the checking of related documents, then continued with the theoretical basis, legal opinions, and closed by the conclusions and suggestions. Indonesia, with a legal system of civil law, adopting jus sanguinis as the right for citizenship, meanwhile Australia, adopting jus soli with requirements, obviously will cause an important issues, such as inheritance of the child, and the property on another land. Primary data was obtained from positive law. Secondary data consist of legal opinions obtained from literature studies. The results showed that the children from mixed marriage should register their birth to Australian embassy to get the right to choose their own citizenship after turning 18 years old.

Keywords : Inheritance, Mixed Marriage, Dual Citizenship.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I : KASUS POSISI.....	1
BAB II : PERTANYAAN HUKUM	2
BAB III : PENELUSURAN BAHAN HUKUM	3
A. Bahan Hukum Primer.....	3
B. Bahan Hukum Sekunder	12
BAB IV	19
ANALISIS HUKUM	22
BAB V.....	34
PENDAPAT HUKUM DAN REKOMENDASI.....	34
DAFTAR PUSTAKA	36